

ABSTRAK

Pondok Pesantren sebagai ciri peradaban islam berkembang pesat di Indonesia, seiring waktu berlalu perkembangan pengetahuan islam berkembang beriringan dengan ilmu pengetahuan sosial, seperti ilmu politik. Peneliti tertarik dengan kajian pesantren dan politik. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pentingnya pendidikan politik yang ada di pondok pesantren. Pendidikan politik sudah saatnya tidak hanya dilakukan pada sebuah partai politik, lembaga seperti pesantren harus menerapkan pengembangan pendidikan politik untuk mendidik santri agar mereka mampu menentukan sikap dengan bijak. Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Fajrul Islam, Kota Tasikmalaya.

Teori yang peneliti gunakan ialah pendapat dari D. William Brogan mengenai pendidikan politik, pengembangan pendidikan politik *theologia* dari Platon dan sebagai pembanding kesesuaian teori tersebut dengan pandangan Islam maka peneliti sesuaikan dengan pendapat mengenai sistematika ajaran Islam. Keterlibatan pondok pesantren dalam menentukan sikap politik merupakan peristiwa yang lazim. Sehingga, metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yakni metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu mengembangkan pengembangan pendidikan politik dalam pondok pesantren.

Penemuan pertama pada penelitian ini ialah ditemukan bahwa landasan pendidikan terletak pada jiwa manusia, yakni tentang ajaran akhlak yang berasal dari pedoman Al-Qur'an dan hadist. Sebagai bagian dari masyarakat, santri diajari juga mengenai pendidikan moral. Sehingga, hasil penelitian ini menunjukkan perkembangan model pendidikan politik *theologia* berupa pola pengajaran moralitas melalui pembelajaran nilai dan norma dalam masyarakat yang diterapkan. Moralitas yang diajarkan bersumber pada norma dan nilai yang diyakini masyarakat. Melalui pola pengajaran moral sebagai strategi pembelajaran pendidikan politik untuk memperbaiki perilaku santri yang tidak baik.

Kata Kunci : Pendidikan, Politik, Santri

ABTRACT

Pondok Pesantren as a feature of Islamic civilization developed rapidly in Indonesia, over time the development of Islamic knowledge it's along with social sciences, such as political science. I am interested for studies of pesantren and political science. The purpose of this study is to explain the importance of the political education in pondok pesantren. Political education is not just only done by a political party, pondok pesantren must to apply a model of political education for santri, so that they are able to determine attitudes wisely. This research is conduct at Pondok Pesantren Fajrul Islam, Tasikmalaya City.

The theory in this study is D. William Brogan's opinion that's regarding to political education studies, the theological model of political education from Platon, and then as a comparison of the suitability theory with Islamic, I adapt it to the point of view on the systematics of Islamic teachings. The involvement of pondok pesantren in determining political attitudes is a common event. So, the method that I use in this research is the qualitative research method with the phenomenology approach.

The first discovery in this study was found that the foundation of education lies in the human soul, which is about moral teachings derived from the guidance of the Qur'an and hadiths. As part of the community, students are also taught about moral education. Thus, the results of this study indicate the development of theological political education model in the form of teaching morality through indigo learning and norms in applied society. The morality that is taught stems from the norms and values that society believes. Through the pattern of moral teaching as a political education learning strategy to improve the behavior of students who are not good.

Keywords: *Education, Politics, Santri*